

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan akan selalu berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dalam kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) banyak sekali diantara mereka yang menggantungkan hidupnya terhadap pendapatan agar perusahaan tetap berjalan dengan cara memperoleh laba semaksimal mungkin. Pendapatan merupakan penerimaan penghasilan yang didapat dari aktivitas bisnis perusahaan atas penjualan produk maupun jasa kepada pelanggan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu untuk menyediakan produk yang tepat di tempat serta dengan harga yang tepat dan senantiasa berupaya untuk memaksimalkan dan meningkatkan penjualannya.

Pencapaian hasil perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk memperluas pasar dan memperbanyak volume penjualannya. Artinya jika perusahaan berhasil menjual suatu produk dalam volume yang banyak akan menghasilkan laba yang besar pula. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Strategi yang digunakan perusahaan salah satunya adalah memberikan fasilitas dengan pembelian secara kredit kepada pelanggan. Fasilitas pembelian secara kredit diberikan untuk menarik pelanggan karena pelanggan tidak perlu mengeluarkan uang tunai saat terjadinya transaksi pembelian. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Pada umumnya permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan yaitu dalam pelunasan piutang. Perusahaan yang sebagian besar penjualannya dilakukan secara kredit tentu hal tersebut harus diperhatikan untuk tetap terjaganya kontinuitas perusahaan.

Kegiatan bisnis perusahaan memerlukan peran sistem akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi (Mulyadi 2016:2). Sistem akuntansi yang terdapat di perusahaan akan merekam dan mencatat transaksi perusahaan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

PT Surya Anugerah Sentosa adalah perusahaan distributor makanan dan minuman. PT Surya Anugerah Sentosa selain menerapkan penjualan tunai juga terdapat penjualan yang dilakukan secara kredit. PT Surya Anugerah Sentosa memiliki jumlah pelanggan yang banyak yaitu berjumlah 15.915 pelanggan dan sebagian besar penjualan dilakukan secara kredit khususnya pada produk makanan. Meminimalisir kemungkinan risiko yang dapat terjadi pada penjualan kredit maka perusahaan perlu memiliki sistem akuntansi penjualan kredit yang baik dengan menetapkan atau menerapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, dokumen serta catatan yang lengkap, bagian yang bertanggung jawab sesuai fungsinya, dan terdapatnya pengendalian internal. Selama ini perusahaan memberikan kebijakan penjualan kredit setelah pelanggan melakukan pembelian secara tunai maksimal tiga kali. Fungsi-fungsi yang terlibat melakukan tugasnya dengan cukup baik dari setiap masing-masing prosedur sistem akuntansi penjualan kredit. Namun, hanya saja terkadang beberapa fungsi pada prosedur pengiriman setelah proses pemuatan dan penyerahan barang melewati suatu tahapan pembubuhan tanda tangan di lembar asli pada dokumen *delivery order list* (DO) yang merupakan bagian dari unsur pengendalian internal perusahaan yaitu sebagai pertanggungjawaban apabila



terjadinya selisih barang yang disebabkan oleh kelebihan atau kekurangan barang yang dimuat ke dalam kendaraan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan untuk lebih mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit maka penulis mengangkat judul “Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Produk Makanan pada PT Surya Anugerah Sentosa”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terkait sistem akuntansi penjualan kredit yang ditetapkan pada PT Surya Anugerah Sentosa?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa?
5. Bagaimana unsur-unsur pengendalian internal terkait dengan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Produk Makanan pada PT Surya Anugerah Sentosa” diantaranya:

1. Menjelaskan kebijakan perusahaan terkait sistem akuntansi penjualan kredit yang ditetapkan pada PT Surya Anugerah Sentosa.
2. Menjelaskan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa.
3. Menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa.
4. Menjelaskan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa.
5. Menjelaskan unsur-unsur pengendalian internal terkait dengan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan atas penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu dan menjadi sarana pengembangan wawasan atau pengetahuan terkait sistem akuntansi penjualan kredit yang dipelajari di bangku perkuliahan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis  
Manfaat penulisan ini diharapkan dapat menjadi suatu media untuk penulis dalam penerapan pengetahuan mengenai sistem akuntansi penjualan kredit di suatu perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan  
Manfaat yang diharapkan penulis bagi perusahaan yaitu sebagai sarana evaluasi apabila terdapat kelemahan dalam sistem akuntansi penjualan kredit ataupun menjadi masukan informasi yang positif untuk perusahaan.
- c. Bagi Pembaca  
Penulisan ini bisa menjadi tambahan informasi bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan berikutnya.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.